

panggung jika tidak akan ditembakkan” (Moise, I. A., 2021, hlm. 297). Dalam hal ini, lukisan Agus Suwage dianalogikan sebagai senapan, dan *scene* ini adalah momen ketika senapan tersebut ditembakkan.

## 5. KESIMPULAN

Penulis sudah menganalisa penerapan teknik *foreshadowing* menggunakan properti pada film “Mencuri Raden Saleh”. Penelitian difokuskan kepada tiga *scene* dan dibatasi pada penggunaan properti lukisan karya Agus Suwage. *Scene* pertama adalah adegan Piko dan Ucup di dalam ruang kerja Permadi. *Scene* kedua adalah adegan Piko dan Ucup membawa keluar lukisan. Ketiga adalah *scene flashback* yang menjelaskan pencurian lukisan Raden Saleh. Dari ketiga *scene* di atas, penulis menemukan bahwa properti memiliki fungsi naratif dalam film Mencuri Raden Saleh.

Properti di *scene* pertama, digunakan untuk memperlihatkan latar belakang karakter Permadi. Hal ini berguna untuk membuat penonton percaya, orang yang seperti apa karakter Permadi. Pada *scene* kedua, lukisan Agus Suwage menjadi properti yang dipegang oleh aktor. Sehingga merubah statusnya dari *set property* menjadi *hand property*. Properti di *scene* ini juga berfungsi sebagai alat *foreshadowing* untuk mendukung teori *Chekhov's Gun*. Dan untuk *scene flashback*, properti lukisan menjadi fokus utama yang menceritakan bagaimana lukisan berhasil dicuri.

Penggunaan properti pada film “Mencuri Raden Saleh” sangat berperan sebagai penggerak cerita. Properti yang digunakan mendukung untuk menjadi unsur naratif film. Lukisan karya Agus Suwage digunakan untuk memunculkan *foreshadowing*. Jenis *foreshadowing* yang digunakan pada film ini adalah jenis *Chekhov's Gun*. Di mana properti berfungsi sebagai alat untuk memberikan motivasi kepada protagonis dalam melakukan aksinya.